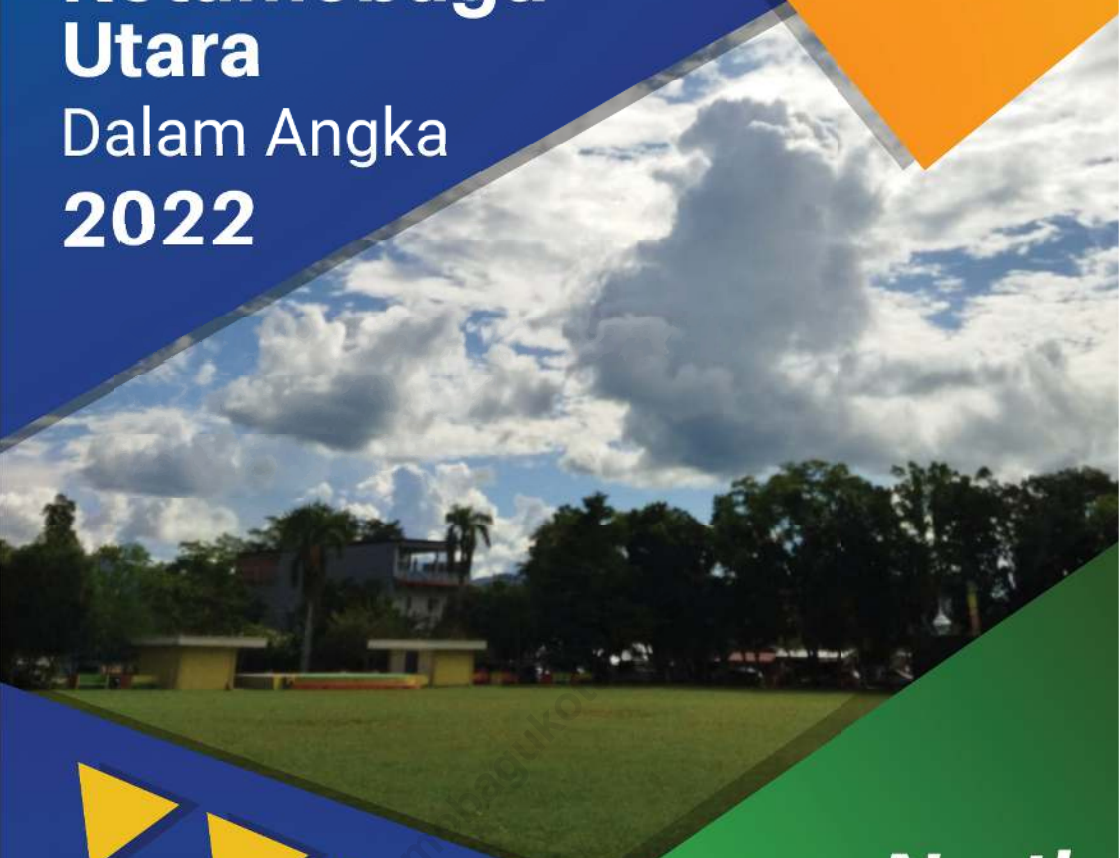


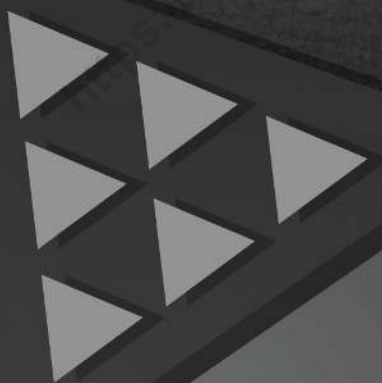
Kecamatan
**Kotamobagu
Utara**
Dalam Angka
2022



**North
Kotamobagu**
Subdistrict in Figures
2022



Kecamatan
**Kotamobagu
Utara**
Dalam Angka
2022



**North
Kotamobagu**
Subdistrict in Figures
2022

KECAMATAN KOTAMOBAGU UTARA DALAM ANGKA ***North Kotamobagu Subdistrict in Figures*** **2022**

ISSN: 2746-928X

No. Publikasi/*Publication Number*: 71740.2209

Katalog /*Catalog*: 1102001.7174040

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv + 106 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Adalard Yusuf Kamarastha, S.Tr.Stat

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Kotamobagu/*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kota Kotamobagu/*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Kotamobagu Municipality.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Syamsuddin, SP. M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Syamsuddin, SP. M.Si.

Penyunting/Editors

Sonia Hajar Marophahita, SST.

Adalard Yusuf Kamarastha, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Adalard Yusuf Kamarastha, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Adalard Yusuf Kamarastha, S.Tr.Stat.

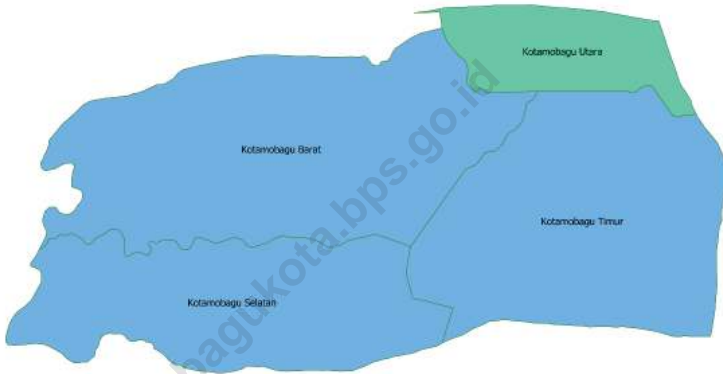
<https://kotamohangukir.bps.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KOTAMOBAGU UTARA
MAP OF NORTH KOTAMOBAGU



KEPALA BPS KOTA KOTAMOBAGU
CHIEF STATISTICIAN OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY



Syamsuddin, SP. M.Si.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kotamobagu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kotamobagu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kotamobagu , September 2022

Kepala BPS
Kota Kotamobagu

Syamsuddin, SP. M.Si.



PREFACE

District in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Kotamobagu City. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Kotamobagu City.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

*Kotamobagu , September 2022
Chief Statistician of
Kotamobagu Municipality*

Syamsuddin, SP. M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	59
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	73
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	87

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict (km), 2021</i> ...	7
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Tetangga (RT)/Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Rukun Tetangga/Local Administrative Area by Villages'/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	13
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Governement Agency by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	14
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021	

	<i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	22
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	24
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021</i>	37
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	38
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	39
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	40
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021</i>	41

4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2020</i>	42
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021</i>	43
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	44
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in North Kotamobagu Subdistrict, 2019– 2021</i>	45
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021</i>	46
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	47
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	48

4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in North Kotamobagu Subdistrict, 2020.....</i>	49
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in North Kotamobagu Subdistrict, 2020</i>	52
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	55
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	57
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	73
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	74
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (m ²), 2018–2021	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (m²), 2018–2021</i> 75
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (kg), 2018–2021</i> 76
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (m²), 2018–2021</i> 77
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Subdistrict (stalks), 2018–2021</i> 78
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (quintal), 2018–2021</i> 79
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION
6.1	PARIWISATA TOURISM
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i> 87
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i> 88
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION

6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	90
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	91
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	92
7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE		
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	101
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	102
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in North Kotamobagu Subdistrict, 2021</i>	104

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI
GEOGRAPHY



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kotamobagu memiliki batas-batas: Utara – Berbatasan dengan Kecamatan Bilalang (Kabupaten Bolaang Mongondow); Selatan –Berbatasan dengan Kecamatan Lolayan (Kabupaten Bolaang Mongondow); Barat –Berbatasan Kecamatan Passi Barat (Kabupaten Bolaang Mongondow); Timur – Berbatasan dengan Kecamatan Modayag (Kabupaten Bolaang Mongondow Timur).
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Kotamobagu terletak di daratan pulau Sulawesi.
3. Kotamobagu memiliki 4 Kecamatan, 18 Kelurahan, dan 15 Desa.
4. Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun dan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. Desa/kelurahan tepi laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. Desa/kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan

TECHNICAL NOTES

1. *In terms of geographic position, Kotamobagu Municipality has boundaries as follows: North – with Bilalang Subdistrict (Bolaang Mongondow Regency); South –with Lolayan Subdistrict; West –with Passi Barat Subdistrict (Bolaang Mongondow Regency); East –with Modayag Subdistrict (Bolaang Mongondow Timur Regency).*
2. *In terms of geographic location, Kotamobagu Municipality is located on Land of Sulawesi Island.*
3. *Kotamobagu has 4 Subdistricts, 18 Urban Village and 15 Village.*
4. *Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years and enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, urban village, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
5. *Coastal village/coastal urban village is a village/urban village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
6. *Non coastal village/non coastal urban village is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
7. *Slope/peak village/urban village is a village/sub-district which the largest part of village/urban village*

- langsung dengan laut.
7. Desa/kelurahan lereng/puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 10. Jarak ke Ibukota adalah jarak tempuh yang sering dilalui warga.
- lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.*
8. *Valley village/urban village area is a village/urban village with the largest part of the village/urban village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 9. *Flat Village/Sub-District is a village/ urban village which the largest part of village/urban village looked plane, flat, and stretches.*
 10. *Distance to the Capital is the distance traveled by residents.*

ULASAN

Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki total luas daerah seluas sebesar 10,07 Km² dengan Kelurahan Upai sebagai desa dengan luas desa/kelurahan terbesar yaitu dengan nilai 2,56 km² (25,4%) dan Kelurahan Pontodon sebagai desa/kelurahan dengan luas terkecil, yaitu senilai 0,67 km² (6,69%). Kecamatan Kotamobagu Utara berjarak dekat dari Ibukota kota dengan rata-rata jarak dari setiap desa menuju ibukota kota sebesar 2,75 km.

DESCRIPTION

North Kotamobagu Subdistrict has a total area of 10.07 Km² with Upai Village as the village with the largest village/kelurahan area with a value of 2.56 km² (25.4%) and Pontodon Village as the smallest village/kelurahan, which is worth 0.67 km² (6.69%). North Kotamobagu sub-district is close to the capital city with an average distance from each village to the city capital of 2.75 km.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

Tabel 1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021**
Table **Total Area by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Biga	1,11	10,99
Bilalang I	1,05	10,47
Bilalang II	1,01	9,98
Genggulang	0,94	9,31
Pontodon	0,67	6,69
Pontodon Timur	1,14	11,32
Sia	1,59	15,84
Upai	2,56	25,40
Kotamobagu Utara	10,07	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pemda Kota Kotamobagu, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kota Kotamobagu No.23 Tahun 2006 / *Local Government of Kotamobagu Regency, Law No.2 Year 2003 and Regional Regulation of Kotamobagu Regency No.23 Year 2006*

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict (km), 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Distance to Subdistrict Capital</i> (km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota (km) <i>Distance to Regency/Municipal Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Biga	2	1
Bilalang I	1	3
Bilalang II	1	3
Genggulang	1	2
Pontodon	1	2
Pontodon Timur	2	4
Sia	5	5
Upai	2	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 3. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 2. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 3. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki total 74 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di setiap desa/kelurahan. Setiap desa/kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki aparatur desa/kelurahan yang siap melayani masyarakat. Rata-rata setiap desa/kelurahan memiliki sekitar 2 jabatan sekretariat desa/kelurahan dan 3 jabatan pelaksana teknis. Sedangkan untuk jabatan pelaksana kewilayahan dan jabatan pegawai lainnya, setiap desa/kelurahan memiliki jumlah pegawai yang beragam. Selain itu, jika dihitung secara keseluruhan Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki total 17 Sekretariat Desa/Kelurahan, 24 Pelaksana Teknis, 108 Pelaksana Kewilayahan, dan 74 pegawai lainnya.

DESCRIPTION

Kotamobagu Utara sub-district has a total of 74 Neighborhood Units (RT) spread across every village/kelurahan. Each village/kelurahan in North Kotamobagu District has village/kelurahan apparatus ready to serve the community. On average, each village/kelurahan has about 2 village/kelurahan secretariat positions and 3 technical implementing positions. As for regional executive positions and other employee positions, each village/kelurahan has a diverse number of employees. In addition, if calculated as a whole, North Kotamobagu District has a total of 17 Village/Kelurahan Secretariats, 24 Technical Implementers, 108 Regional Executives, and 74 other employees.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Rukun Tetangga (RT)/Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021**
Table *Number of Rukun Tetangga/Local Administrative Area by Villages'/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rukun Tetangga (RT)/Satuan Lingkungan Setempat (SLS) <i>Rukun Tetangga/Local Administrative Area</i>
(1)	(3)
Biga	17
Bilalang I	12
Bilalang II	12
Genggulang	6
Pontodon	8
Pontodon Timur	6
Sia	4
Upai	9
Kotamobagu Utara	74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Table *Number of Government Agency by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekretariat Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretariat</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Implementer</i>
(1)	(3)	(4)
Biga	1	3
Bilalang I	4	3
Bilalang II	3	3
Genggulang	0	3
Pontodon	3	3
Pontodon Timur	3	3
Sia	3	3
Upai	0	3
Kotamobagu Utara	17	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pelaksana Kewilayahan Territorial Implementer	Pegawai Desa/Kelurahan Lainnya Other Villages/Kelurahan's Official
(1)	(5)	(6)
Biga	24	8
Bilalang I	18	12
Bilalang II	18	12
Genggulang	9	8
Pontodon	12	8
Pontodon Timur	9	12
Sia	6	6
Upai	12	8
Kotamobagu Utara	108	74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

03

**PENDUDUK
POPULATION**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010, dan 2020.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010 and 2020.</i></p> |
| <p>2. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.</p> | <p>2. <i>For years where a population census is not carried out, population data is obtained from the population projection.</i></p> |
| <p>3. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.</p> | <p>3. <i>The population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely births, deaths and migration.</i></p> |
| <p>4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>4. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>5. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>6. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki total penduduk sebanyak 17.692 jiwa yang jika diperinci menurut jenis kelamin, Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki sebanyak 9.092 jiwa laki-laki dan 8.600 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Kotamobagu Utara bernilai 1.757,47 dan rasio jenis kelamin sebesar 105,72.

DESCRIPTION

North Kotamobagu District has a total population of 17,692 people, which if broken down by gender, North Kotamobagu District has 9,092 male and 8,600 female inhabitants. The population density in North Kotamobagu District is 1,757.47 and the sex ratio is 105.72.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

Tabel
Table 3.1

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Biga	2 054	2 020	4 074
Bilalang I	1 336	1 245	2 581
Bilalang II	1 223	1 164	2 387
Genggulang	1 584	1 407	2 991
Pontodon	1 045	1 021	2 066
Pontodon Timur	486	426	912
Sia	174	172	346
Upai	1 190	1 145	2 335
Kotamobagu Utara	9 092	8 600	17 692

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Biga	23,03	3 682,74	1016,83
Bilalang I	14,59	2 449,02	107,31
Bilalang II	13,49	2 376,49	105,07
Genggulang	16,91	3 191,03	112,58
Pontodon	11,68	3 068,11	102,35
Pontodon Timur	5,15	800,13	114,08
Sia	1,96	217,03	101,16
Upai	13,20	913,06	103,39
Kotamobagu Utara	100	1 757,47	105,72

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kotamobagu

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Population by Age Groups and Sex in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
00-04	486	445	931
05-09	727	640	1 367
10-14	686	683	1 369
15-19	831	803	1 634
20-24	795	756	1 551
25-29	806	769	1 575
30-34	621	596	1 217
35-39	744	628	1 372
40-44	727	579	1 306
45-49	676	721	1 397
50-54	624	560	1 184
55-59	485	510	995
60-64	404	382	786
65-69	237	231	468
70-74	132	129	261
75++	111	168	279
Kotamobagu Utara	9 092	8 600	17 692

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kotamobagu

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL DAN WELFARE



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan

particular level of education.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that*

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Nilai APM yang mendekati 100% menunjukkan hampir semua penduduk bersekolah dan tepat waktu sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya.
 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengukur proporsi anak yang masih bersekolah pada suatu kelompok umur sekolah jenjang pendidikan tertentu. Angka ini menunjukkan gambaran secara umum tentang banyaknya anak kelompok umur tertentu yang sedang bersekolah tanpa memperhatikan jenjang pendidikan yang sedang diikuti.
 9. Angka Partisipasi Kasar mengukur perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut)
7. *The Net Participation Rate (NER) shows the proportion of school children in a certain age group who attend school at a level appropriate to their age group. The NER value which is close to 100% indicates that almost all of the population is attending school and is on time according to the school age level of education.*
 8. *The School Participation Rate (SPR) measures the proportion of children who are still in school in a certain school age group for a certain level of education. This figure shows a general picture of the number of children in a certain age group who are currently attending school regardless of the level of education that is being followed.*
 9. *The Crude Participation Rate (CPR) measures the ratio between the number of people who are still attending a certain level of education (regardless of the age of the population) and the number*

dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya.

of people who meet the official requirements of the school-age population at the same education level. Since 2007, Non-Formal Education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. A high CPR indicates a high level of school participation, regardless of the accuracy of school age at the level of education.

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat

10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of*

menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar
 14. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita
 15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan
13. *Clinic is a health service facility that organizes individual health services that provide basic medical services*
 14. *Posyandu is a form of Community Based Health Efforts (UKBM) which are managed and organized from, by, for, and with the community in order to empower the community and provide facilities for the community in obtaining basic health services to accelerate the reduction of maternal, infant and under-five mortality rates.*
 15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 17. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 18. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

19. Angka Kesakitan adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan merasa terganggu dalam aktivitas sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah atau kegiatan sehari-hari sebagaimana mestinya)
19. *The morbidity rate is the percentage of the population who experience health complaints and feel disturbed in their daily activities (unable to carry out normal activities such as work, school or daily activities as appropriate)*
20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers*

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

23. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

23. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

24. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

24. *The Poverty Severity Index (P2) provides an overview of the distribution of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the expenditure inequality among the poor. and a decent standard of living.*

25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat;

25. *Human Development Index (HDI) explains how residents can access development outcomes in terms of income, health, education, and so on. HDI is built through a three-dimensional approach. These dimensions include long life and health; knowledge, and a decent life. Through a new concept, to measure the dimensions of*

pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Melalui konsep yang baru, untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

health, life expectancy at birth is used. To measure the dimension of knowledge, a combination of indicators of the average length of schooling and the expected number of school years is used. As for measuring the dimension of decent living, the Gross National Product (GNI) per capita indicator is used. as an income approach that represents development achievements for a decent living.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki sekolah tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 8 sekolah, 10 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk fasilitas kesehatan terdapat 1 puskesmas rawat inap, 1 puskesmas tanpa rawat inap, dan 1 buah apotek, serta tidak ada penderita kekurangan gizi di Kecamatan Kotamobagu Utara. Sumber air minum yang digunakan mayoritas masyarakat adalah ledeng dengan meteran dan sumber penerangan jalan utama merupakan listrik dari pemerintah.

Untuk kejadian bencana alam yang terjadi di Kecamatan Kotamobagu Utara selama tahun 2021 adalah tidak pernah terjadi kejadian bencana alam.

DESCRIPTION

In 2021 the North Kotamobagu District will have 8 Kindergarten (TK) level schools, 10 Elementary Schools (SD), 2 Junior High Schools (SMP), 3 High Schools (SMA), and 1 Vocational High School (SMK). For health facilities, there are 1 inpatient puskesmas, 1 puskesmas without hospitalization, and 1 pharmacy, and there are no malnutrition sufferers in Kotamobagu Utara District. The source of drinking water used by the majority of the community is piped with a meter and the main source of street lighting is electricity from the government.

For natural disasters that occurred in North Kotamobagu District during 2021, there has never been a natural disaster.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	8	8	8
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	0	0	0
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	1	1	1

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2020 and 2021*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Schools by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	0	0	7	8	7	8
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	1	1	0	0	1	1
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	10	10	0	0	10	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1	1	1	1	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	2	2	1	1	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	0	0	1	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Teachers by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	0	0	20	21	20	21
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	10	10	0	0	10	10
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	89	76	0	0	89	76
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	32	27	16	16	48	43
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	103	96	18	20	121	116
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	0	0	21	18	21	18
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Pupils by Educational Level in North Kotamobagu Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	0	0	219	218	219	218
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	3	3	0	0	3	3
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	978	948	0	0	978	948
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	293	272	291	256	584	528
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1 460	1 368	296	264	1 756	1 632
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	0	0	198	165	198	165
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	0	0	0
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	0	0	0
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	1	1	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Biga	0
Bilalang I	0
Bilalang II	0
Genggulang	0
Pontodon	0
Pontodon Timur	0
Sia	0
Upai	0
Kotamobagu Utara	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	0	0	0
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	0	1	0
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	3	3	4
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	1	2	3
Sumur/ <i>Well</i>	3	1	0
Mata Air/ <i>Spring</i>	1	1	1
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	0	0	0
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	0	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel 4.3.2 **Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021**
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biga	1 336	0	1 336	0
Bilalang I	817	0	817	0
Bilalang II	785	0	785	0
Genggulang	971	0	971	0
Pontodon	699	0	699	0
Pontodon Timur	284	0	284	0
Sia	101	0	101	0
Upai	786	0	786	0
Kotamobagu Utara	5 779	0	5 779	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	8	8	8
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	0	0	0
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	0	0	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in North Kotamobagu Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	8	8	8
Sendiri/ <i>Private</i>	8	8	8
Bersama/ <i>Shared</i>	0	0	0
Umum/ <i>Public</i>	0	0	0
Bukan Jamban/<i>Non-Toilet</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	8	8	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak Type of Cooking Fuel	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	0
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	0
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	0
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	8
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	0
Biogas/ <i>Biogas</i>	0
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	0
Briket/ <i>Briquettes</i>	0
Arang/ <i>Charcoal</i>	0
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0
Jumlah/Total	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Table Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Biga	1	6	2	0	0	0
Bilalang I	2	2	0	0	0	0
Bilalang II	4	0	1	0	0	0
Genggulang	2	4	1	0	0	0
Pontodon	1	2	1	0	0	0
Pontodon Timur	1	1	0	0	0	0
Sia	1	0	1	0	0	0
Upai	1	2	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	13	17	6	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Kotamobagu Utara, 2020**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in North Kotamobagu
Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biga	0	0	0	0
Bilalang I	0	0	0	0
Bilalang II	0	0	0	0
Genggulang	0	0	0	0
Pontodon	0	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0	0
Sia	0	0	0	0
Upai	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Biga	0	0	0	0
Bilalang I	0	0	0	0
Bilalang II	0	0	0	0
Genggulang	0	0	0	0
Pontodon	0	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0	0
Sia	0	0	0	0
Upai	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Biga	0	0	0
Bilalang I	0	0	0
Bilalang II	0	0	0
Genggulang	0	0	0
Pontodon	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0
Sia	0	0	0
Upai	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in North Kotamobagu Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biga	0	0	0	0
Bilalang I	0	0	0	0
Bilalang II	0	0	0	0
Genggulang	0	0	0	0
Pontodon	0	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0	0
Sia	0	0	0	0
Upai	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Biga	0	0	0	0
Bilalang I	0	0	0	0
Bilalang II	0	0	0	0
Genggulang	0	0	0	0
Pontodon	0	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0	0
Sia	0	0	0	0
Upai	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Biga	0	0	0
Bilalang I	0	0	0
Bilalang II	0	0	0
Genggulang	0	0	0
Pontodon	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0
Sia	0	0	0
Upai	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.4

**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi
Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Kotamobagu Utara, 2021**
*Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation
of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/
Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Biga	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Bilalang I	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Bilalang II	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Genggulang	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Pontodon	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Pontodon Timur	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Sia	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Upai	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Kotamobagu Utara	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Biga	Tidak ada	Tidak ada
Bilalang I	Tidak ada	Tidak ada
Bilalang II	Tidak ada	Tidak ada
Genggulang	Tidak ada	Tidak ada
Pontodon	Tidak ada	Tidak ada
Pontodon Timur	Tidak ada	Tidak ada
Sia	Tidak ada	Tidak ada
Upai	Tidak ada	Tidak ada
Kotamobagu Utara	Tidak ada	Tidak ada

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	6	0	0	2
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	1	0	0	7
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	4	0	0	4
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	1	0	0	7
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	1	0	0	7
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	2	0	0	6
Futsal/ <i>Futsal</i>	2	0	0	6
Renang/ <i>Swimming</i>	0	0	0	8
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	0	0	0	8
Bilyard/ <i>Billiards</i>	0	0	0	8
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	0	0	0	8
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

05

**PERTANIAN
AGRICULTURE**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berjalur dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|---|---|
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>20. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)</p> | <p>21. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and</i></p> |

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities*

Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

(IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya
- enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ULASAN

Kecamatan Kotamobagu Utara dalam sektor pertanian selama tahun 2021 memiliki berbagai macam tanaman yang diproduksi. Luas panen dan produksi terbesar di Kecamatan Kotamobagu Utara adalah tanaman biofarmaka jenis jahe dengan luas panen seluas 6000 hektar dan total produksi sebesar 3000 kuintal. Selanjutnya untuk produksi buah-buahan dan sayuran tahunan, kecamatan Kotamobagu Utara memiliki hasil yang beragam.

DESCRIPTION

North Kotamobagu District in the agricultural sector during 2021 has a variety of crops produced. The largest harvested area and production in North Kotamobagu District is ginger biopharmaceutical plant with a harvested area of 6000 hectares and a total production of 3000 quintals. Furthermore, for the annual production of fruits and vegetables, Kotamobagu Utara sub-district has mixed results.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ Shallots	-	-	0	0
Bawang Putih/ Garlic	-	-	0	0
Cabai Besar/ Chili/ Big Chili	-	-	0	0
Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	-	-	0	4,25
Kentang/ Potato	-	-	0	0
Kubis/ Cabbage	-	-	0	0
Kangkung/ Water Spinach	-	-	0	0
Mentimun/ Cucumber	-	-	0	0
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	0	0
Buah–buahan/Fruits:				
Tomat/ Tomato	-	-	0	0
Terung/ Eggplant	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	0	0
Bawang Putih/Garlic	-	-	0	0
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	0	0
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	-	0	22,5
Kentang/Potato	-	-	0	0
Kubis/Cabbage	-	-	0	0
Kangkung/Water Spinach	-	-	0	0
Mentimun/Cucumber	-	-	0	0
Kacang Panjang/Long Beans	-	-	0	0
Buah–buahan/Fruits:				
Tomat/Tomato	-	-	0	0
Terung/Eggplant	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (m²), 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	0	6 000
Kencur/East Indian Galangal	-	-	0	0
Kunyit/Turmeric	-	-	0	0
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	0	0
Serai/Lemongrass	-	-	0	0
Temulawak/Curcuma	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (kg), 2018–2021**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	0	3 000
Kencur/East Indian Galangal	-	-	0	0
Kunyit/Turmeric	-	-	0	0
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	0	0
Serai/Lemongrass	-	-	0	0
Temulawak/Curcuma	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kotamobagu Utara (m²), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
North Kotamobagu Subdistrict (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	0	4
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	0	0
Aglaonema/ <i>Aglaonema</i>	-	-	0	10
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.6
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (tangkai), 2018–2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Subdistrict (stalks), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	0	4
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	0	0
Aglaonema/ <i>Aglaonema</i>	-	-	0	10
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kotamobagu Utara (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in North Kotamobagu Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	0	24
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	-	0	0
Mangga/ <i>Mango</i>	-	-	0	0
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	-	0	6,4
Pisang/ <i>Banana</i>	-	-	0	24,5
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	0	0
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	0	0
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	0	0
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	0	15
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Dogfruit</i>	-	-	0	0
Petai/ <i>Petai</i>	-	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TOURISM, TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pariwisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia.</p> | <p>1. <i>Tourism or tourism is a trip made for recreation or vacation and also preparations made for this activity. A tourist or tourist is someone who travels at least 80 km (50 miles) from his home for recreational purposes, is the definition by the World Tourism Organization.</i></p> |
| <p>2. Wisatawan Mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.</p> | <p>2. <i>Foreign tourists are every visitor who visits a country outside of his residence, encouraged by one or several purposes without intending to earn income in the place visited and the duration of the visit is not more than 12 months.</i></p> |
| <p>3. Wisatawan domestik adalah pengunjung yang berasal dari dalam negeri, namun bukan berasal dari daerah yang dikunjungi.</p> | <p>3. <i>Domestic tourists are visitors who come from within the country, but not from the area visited.</i></p> |
| <p>4. Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah</p> | <p>4. <i>A hotel is a business that uses a building or a part of a building that is specifically provided, for each person to be able to stay, eat, obtain services and use other facilities with payment. The special feature of the hotel is having a restaurant that is managed directly under the hotel management. The hotel class is determined by the Directorate General of Tourism</i></p> |

- manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata atau Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
5. Restoran / Rumah Makan Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.
 6. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
 7. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak
- or the Regional Tourism Office.
5. *According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*
 6. *Motorized vehicles are any vehicles that are driven by technical equipment in the vehicle, usually used for the transportation of people or goods on the highway other than vehicles running on rails. Motorized vehicles that are recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps motor vehicles.*
 7. *Passenger car is any motorized vehicle that is equipped with seats for a maximum of eight people, excluding the driver's seat, whether equipped or*

termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi

not equipped with luggage.

8. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
 9. Mobiltruk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua
 10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
8. *Bus car is any motorized vehicle that is equipped with seats for more than eight people, excluding the driver's seat, whether with or without luggage.*
 9. *A truck is any motor vehicle used to transport goods, other than passenger cars, buses and two-wheeled motorized vehicles.*
 10. *Post Office is a place for service providers of written communication and / or electronic mail, package services, logistical services, financial transaction services, and postal agency services for public purposes.*
 11. *Telecommunication is any transmission, transmission and or reception of any information in the form of signs, signals, writing, pictures, sound and sound through wire, optical, radio or other electromagnetic systems.*

ULASAN

Kecamatan Kotamobagu Utara tidak memiliki sarana akomodasi hotel dan penginapan. Sarana dan prasarana transportasi yang tersedia di setiap desa merupakan infrastruktur daratan dengan permukaan jalan yang sudah berupa aspal/beton. Mayoritas desa di Kecamatan Kotamobagu Utara memiliki kekuatan sinyal telepon yang sangat kuat dan memiliki kekuatan sinyal jaringan internet 4G/LTE.

DESCRIPTION

North Kotamobagu District does not have hotel and lodging accommodation facilities. The transportation facilities and infrastructure available in each village are land infrastructure with a road surface that is already in the form of asphalt/concrete. The majority of villages in North Kotamobagu District have very strong telephone signal strength and have 4G/LTE internet network signal strength.

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Biga	0	0
Bilalang I	0	0
Bilalang II	0	0
Genggulang	0	0
Pontodon	0	0
Pontodon Timur	0	0
Sia	0	0
Upai	0	0
Kotamobagu Utara	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Biga	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Bilalang I	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Bilalang II	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Genggulang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pontodon	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pontodon Timur	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sia	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Upai	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Biga	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Bilalang I	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Bilalang II	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Genggulang	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Pontodon	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Pontodon Timur	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Sia	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
Upai	Aspal/Beton	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Biga	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bilalang I	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bilalang II	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Genggulang	Tidak ada	Tidak ada	Beroperasi
Pontodon	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pontodon Timur	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Sia	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Upai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Kotamobagu Utara	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.1

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Biga	3	5
Bilalang I	0	5
Bilalang II	0	6
Genggulang	2	5
Pontodon	2	5
Pontodon Timur	0	3
Sia	0	4
Upai	0	5
Kotamobagu Utara	7	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.2

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Biga	Sangat kuat	4G/LTE
Bilalang I	Sangat kuat	4G/LTE
Bilalang II	Sangat kuat	4G/LTE
Genggulang	Sangat kuat	4G/LTE
Pontodon	Sangat kuat	4G/LTE
Pontodon Timur	Sangat kuat	4G/LTE
Sia	Sangat kuat	4G/LTE
Upai	Sangat kuat	4G/LTE
Kotamobagu Utara	Sangat kuat	4G/LTE

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

07

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE AND TRADE**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kantor bank terdiri dari Kantor Pusat (KP), Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Kantor Kas (KK).</p> | <p>1. <i>The bank office consists of the Head Office (KP), Branch Offices (KC), Sub-Branch Offices (KCP), and Cash Offices (KK).</i></p> |
| <p>2. Kredit adalah kredit pinjaman yang disediakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha, investasi, Konsumsi, pendidikan, dan sebagainya.</p> | <p>2. <i>Credit is loan credit provided to finance working capital needs, investment, consumption, education, and so on.</i></p> |
| <p>3. Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit jangka pendek yang disediakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha. kredit modal kerja (KMK) diberikan dalam bentuk fasilitas pinjaman term loan (tl) dan demand loan (dl) atau pinjaman aksep.</p> | <p>3. <i>Working Capital Loans (KMK) are short-term loans provided to finance working capital needs. Working capital loans (KMK) are provided in the form of term loan (tl) and demand loans (dl) or accept loans.</i></p> |
| <p>4. Kredit Investasi (KI) adalah Kredit yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal atau aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, kendaraan) untuk memproduksi barang serta jasa utama yang diperlukan untuk rehabilitasi/ relokasi/modernisasi maupun ekspansi usaha yang sudah ada yang bersifat investasi atau penanaman modal atau untuk pendirian usaha baru, biasanya pinjaman ini berjangka menengah dan panjang. Bentuk-bentuk yang spesifik dari kredit investasi ini antara lain kredit-kredit yang dikeluarkan untuk:</p> <p>a) Membeli tanah untuk</p> | <p>4. <i>Investment Credit (KI) is a credit provided for the purchase of capital goods or fixed assets (land, buildings, machinery, vehicles) to produce the main goods and services required for rehabilitation / relocation / modernization and expansion of existing businesses that are investment in nature. or investment or for the establishment of a new business, these loans are usually medium and long term. Specific forms of investment credit include credits issued for:</i></p> <p><i>a) Purchasing land for shops, industry, mining, plantations, rice fields,</i></p> <p><i>b) Constructing buildings</i></p> |

toko, industri, pertambangan, perkebunan, sawah,
 b) Mendirikan bangunan untuk toko, rumah sakit, kantor, pabrik, hotel, dll,
 c) Membeli mesin-mesin, alat angkutan dan peralatan produksi lainnya
 d) Menanam tanaman-tanaman keras dalam perkebunan sampai menghasilkan secara ekonomis

for shops, hospitals, offices, factories, hotels, etc.,
 c) Purchasing machinery, transportation equipment and other production equipment
 d) Planting perennials in plantations to produce economically

5. Kredit Konsumsi (KK) adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperoleh/ membeli barang-barang dan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat Konsumsi, yang tujuannya tidak untuk usaha tetapi untuk pemakaian pribadi.
6. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah telah menetapkan definisi UMKM dan kriterianya. Hal tersebut tertuang dalam UU Nomor 20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
7. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.
8. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang

5. *Consumption Credit (KK) is a credit granted with the aim of obtaining / buying consumer goods and necessities, the purpose of which is not for business but for personal use.*
6. *UMKM stands for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). The government has defined the definition of MSMEs and their criteria. This is stated in Law Number 20/2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises.*
7. *A micro business is a productive business owned by an individual and/or an individual business entity that meets the criteria for a micro business as regulated in the law.*
8. *Small business is a productive economic business that stands alone, carried out by individuals*

perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut.

or business entities that are not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or is a part, either directly or indirectly, of a medium or large business that meets the criteria of a small business. referred to in the Law.

9. Sementara usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

9. *Meanwhile, medium-sized enterprises are productive economic enterprises that are independent, carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries or branch companies that are owned, controlled, or are part of either directly or indirectly with small or large businesses with total net assets. or annual sales proceeds as regulated in the Law.*

10. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asa kekeluargaan

10. *Cooperatives are business entities whose members are individual persons or cooperative legal entities by basing their activities on the principles of cooperatives as well as a people's economic movement based on kinship.*

11. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban

11. *The remainder of the cooperative's operating income is the cooperative's income earned in one financial year minus costs, depreciation and other*

lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan

liabilities including taxes in the financial year concerned.

12. Inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga.
 13. Indeks Harga Konsumen (IHK) atau biasa disebut juga Consumer Price Index (ICP) secara sederhana merupakan perbandingan antara harga suatu paket komoditas dari suatu kelompok barang atau jasa (market basket) pada suatu periode tertentu terhadap harganya pada periode waktu yang telah ditentukan (tahun dasar). Jadi IHK/CPI ini mengubah harga berbagai barang dan jasa menjadi sebuah indeks tunggal yang mengukur seluruh tingkat harga.
 14. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.
 15. SIUP adalah izin operasional bagi perusahaan atau badan yang melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, yaitu berupa kegiatan jual beli barang/jasa.
 16. SIUP untuk perdagangan jasa mencakup penyediaan jasa dan sewa-menyewa. Sedangkan SIUP untuk perdagangan barang hanya mencakup kegiatan jual beli barang yang tidak memerlukan
12. *Inflation is the percentage rate of increase in the price of a number of goods and services generally consumed by households.*
 13. *The Consumer Price Index (CPI) or commonly known as the Consumer Price Index (ICP) is simply a comparison between the price of a package of commodities from a group of goods or services (market basket) in a certain period against the price in a predetermined time period (base year). So the CPI / CPI converts the prices of various goods and services into a single index that measures the entire price level.*
 14. *The market is a meeting place between sellers & buyers for buying and selling transactions of goods and services.*
 15. *SIUP is an operational permit for a company or entity carrying out business activities in the trade sector, namely in the form of buying and selling of goods / services.*
 16. *SIUP for trade in services includes service provision and leasing. Meanwhile, SIUP for trade in goods only includes the activity of buying and selling goods that do not require processing or production. Based on*

proses pengolahan atau produksi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI No.46/2009, SIUP diwajibkan bagi setiap usaha dengan kekayaan bersih di atas Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).

the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.46 / 2009, SIUP is required for every business with a net worth above Rp. 50 million (excluding land and buildings where effort).

17. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) merupakan daftar pencatatan resmi perusahaan, yang berisikan hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap badan usaha dan disahkan oleh pejabat berwenang di daerah tempat usaha tersebut didaftarkan.
 18. TDP merupakan tahap akhir pengurusan dokumen, jika pelaku usaha memiliki Akta Pendirian Perusahaan (baik berupa perusahaan perseorangan, firma, CV, PT, atau Koperasi), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan izin teknis operasional usaha, seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk usaha perdagangan atau Izin Usaha Industri (IUI) untuk usaha di bidang industri.
17. *Company Registration Certificate (TDP) is an official company registration list, which contains things that must be registered by every business entity and legalized by the authorized official in the area where the business is registered.*
 18. *TDP is the final stage of document processing, if the business actor has a Company Establishment Deed (whether in the form of an individual company, firm, CV, PT, or Cooperative), Taxpayer Identification Number (NPWP), and technical business operational permits, such as a Trading Business Permit (SIUP) for trading businesses or Industrial Business License (IUI) for businesses in the industrial sector.*

ULASAN

Kecamatan Kotamobagu Utara pada tahun 2021 memiliki 4 minimarket. Adapun untuk keberadaan koperasi di Kecamatan Kotamobagu Utara ada 2 buah koperasi yang beroperasi yang merupakan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin).

DESCRIPTION

North Kotamobagu District in 2021 has 4 minimarkets. As for the existence of cooperatives in North Kotamobagu District, there are 2 cooperatives operating which are Savings and Loans Cooperatives (Kospin).

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kotamobagu Utara, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in North Kotamobagu Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Biga	0	0	0
Bilalang I	0	0	0
Bilalang II	0	0	0
Genggulang	0	0	0
Pontodon	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0
Sia	0	0	0
Upai	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 7.2

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kotamobagu
Utara, 2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in North Kotamobagu Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Biga	0	0
Bilalang I	0	0
Bilalang II	0	0
Genggulang	0	0
Pontodon	0	0
Pontodon Timur	0	0
Sia	0	0
Upai	0	0
Kotamobagu Utara	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Biga	2	0
Bilalang I	0	0
Bilalang II	0	0
Genggulang	0	0
Pontodon	0	0
Pontodon Timur	0	0
Sia	0	0
Upai	0	0
Kotamobagu Utara	2	0

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan
Kotamobagu Utara, 2021**
*Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and
Type of Trade Facilities in North Kotamobagu Subdistrict,
2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Biga	0	0	0
Bilalang I	0	0	0
Bilalang II	0	0	0
Genggulang	0	0	0
Pontodon	0	0	0
Pontodon Timur	0	0	0
Sia	0	0	0
Upai	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Biga	0	2	0
Bilalang I	0	0	0
Bilalang II	0	0	0
Genggulang	0	1	0
Pontodon	0	1	0
Pontodon Timur	0	0	0
Sia	0	0	0
Upai	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	4	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlightment The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**
BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Jl. Kinalang, Kec.Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu
Telp.(0434) 21411, e-mail: bps7174@bps.go.id
Website: <https://www.kotamobagukota.bps.go.id>

PUBLIKASI



9 772746 928009